

STRATEGI FUNDRAISING DANA WAKAF PADA BADAN WAKAF AL-QUR'AN (BWA) CABANG MEDAN

Indah Iswari

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

indahiswari2410@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan strategi fundraising dana wakaf yang dilakukan pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, Apa hambatan dalam pelaksanaan fundraising dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi fundraising yang dilakukan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan fundraising dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yaitu melalui : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Subjek penelitian Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu strategi fundraising yang digunakan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan berupa presentasi, gerai, penjemputan wakaf, kotak amal, donasi online, wakaf goes school dan action executive. Hambatan dalam pelaksanaan fundraising pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan berupa kekurangan sumber daya manusia (fundraiser) dalam pelaksanaan fundraising, tidak mendapatkan izin tempat, lokasi pelaksanaan fundraising yang jauh, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang wakaf dan pandangan buruk dari masyarakat

Kata Kunci: Strategi, Fundraising dan Wakaf Al-Qur'an

ABSTRACT

Objective in the research is how to implement strategy fundraising fund waqf which is conducted in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, what are the barriers to implementation strategy fundraising fund waqf in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. This research aims to determine strategy fundraising fund waqf in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, to know the barriers to implementation strategy fundraising fund waqf in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. This research was conducted by collecting data namely: Interview, Observation and Documentation. Research subjects in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. The research result obtained are strategy fundraising used in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan in the form of presentation, booth, waqf pick-up, charity box, online donation, waqf goes school and action executive. Barriers to implementation strategy fundraising fund waqf in Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan in the form of lack of human resources (fundraiser) in the implementation of fundraising, did not get location permit, remote fundraising location, lack of public knowledge about waqf and bad view from public

Keywords: Strategy, Fundraising, Waqf Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat, keseluruhan jumlah penduduk di provinsi Sumatera Utara berjumlah 15,18 juta jiwa per tanggal 30 Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10,06 juta atau 66,3% penduduk provinsi Sumatera Utara beragama Islam. Jadi kemungkinan dana wakaf yang dapat diperoleh setiap tahunnya yaitu berjumlah 1 Miliar jika penduduk provinsi Sumatera Utara yang beragama Islam bewakafkan hartanya sebesar Rp. 100.000/tahun.

Strategi menurut *Webster's New Word Dictionary* adalah sebuah keterampilan untuk merencanakan dan mengelola organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan pertahanan bersaing dalam sebuah organisasi atau perusahaan dengan cara yang kreatif untuk melaksanakan misi dan menentukan cara agar terlaksananya suatu kegiatan atau program yang telah dirumuskan. Strategi ini juga sangat penting sebagai alat komitmen pada kualitas dan efektivitas bagi organisasi (Setyani, 2018), (Olivia, 2021).

Fundraising didalam kamus bahasa Inggris-Indonesia artinya adalah penggalangan dana, sedangkan orang yang melakukan penggalangan dana disebut *fundraiser*. *Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi nirlaba dalam upaya mendukung jalannya program dan jalannya roda operasional agar lembaga atau organisasi nirlaba tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan (Abidah, 2016)

Kata wakaf dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dalam bahasa Arab yaitu *al-waqf* dari kata *waqafa yaqifu waqfan*, yang berarti menahan atau menghentikan. Kata lain yang sering digunakan sinonim dengan wakaf adalah *al-hubu* dalam bentuk jamaknya *al-ahbas* dari kata *habasa yahbisu tahbisan*, yang berarti sesuatu yang ditahan atau dihentikan, maksudnya ditahan pokoknya dan dimanfaatkan hasilnya di jalan Allah SWT. Kata wakaf dalam hukum Islam mempunyai dua arti yaitu arti kata kerja adalah tindakan mewakafkan, dan arti kata benda adalah obyek tindakan mewakafkan. Sedangkan wakaf menurut istilah syara' adalah menahan harta yang mungkin diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau merusak bendanya dan digunakan untuk kebaikan (Setiadi, 2021).

Adapun rukun wakaf adalah sebagai berikut (Pramono, 2019) : *Wakif* adalah orang yang menyerahkan harta atau uangnya untuk berwakaf., *Akad* adalah perjanjian berupa pernyataan *wakif* tentang penyerahan harta wakaf., *Maukuf alaih* adalah penerima wakaf baik perorangan atau lembaga yang menjadi tujuan penerima manfaat hasil wakaf, *Maukuf* adalah harta atau uang yang diserahkan sebagai wakaf, *Mutawalli* adalah orang yang menjadi perwakilan hukum atas harta yang bukan miliknya, serta bertanggungjawab untuk mengelola, mengamankan, mengembangkan, dan meningkatkan harta wakaf.

Berdasarkan hal di atas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana strategi *fundraising* Badan Wakaf Al-Quran (BWA) untuk

mewujudkan program-program yang telah di rencanakan. Oleh sebab itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**STRATEGI FUNDRAISING DANA WAKAF PADA BADAN WAKAF AL-QURAN (BWA) CABANG MEDAN**”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (Sujarweni, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Strategi pelaksanaan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dilakukan melalui *offline* dan *online*. Untuk pelaksanaan *fundraising offline* dilakukan melalui strategi presentasi, pembukaan gerai wakaf, penjemputan wakaf, kotak amal dan wakaf *goes school*. Sedangkan dalam pelaksanaan *fundraising online* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dilakukan melalui Strategi berdonasi *online* dan Strategi *action executive* (AE).

Hasil penelitian juga menunjukkan pelaksanaan *fundraising* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan sudah mulai berjalan dengan baik, meskipun sebelumnya pada tahun 2019 pelaksanaannya benar-nenar terhenti akibat dampak virus Covid-19.

Meskipun strategi pelaksanaan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan sudah berjalan dengan baik akan tetapi Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan juga memiliki beberapa hambatan baik berasal dari internal maupun eksternal.

Hambatan yang berasal dari internal dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan meliputi kurangnya sumber daya manusia dalam pelaksanaan *fundraising*. Sedangkan hambatan yang berasal dari eksternal dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan meliputi tidak mendapatkan izin kerjasama untuk pelaksanaan *fundraising*, kurangnya informasi tentang wakaf kepada masyarakat, pelaksanaan *fundraising* yang terlalu jauh, pandangan buruk dari masyarakat terhadap Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.

B. Pembahasan

Strategi *fundraising* dana wakaf dilakukan agar Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dapat mencapai target-target dan tujuan yang telah dibuat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Strategi *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA)

Cabang Medan dilakukan secara *online* dan *offline*. Dalam pelaksanaan secara *online* Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan memiliki strategi sebagai berikut :

- 1) Strategi presentasi adalah kegiatan untuk mensosialisasikan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) dan program-programnya yang dilakukan di masjid-masjid, kantor, perusahaan dan tempat lainnya.
- 2) Strategi gerai wakaf adalah dengan cara membuka gerai – gerai wakaf di sekitaran masjid-masjid, kantor -kantor dan tempat-tempat lainnya untuk mengajak masyarakat berwakaf di Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.
- 3) Strategi penjemputan wakaf adalah penjemputan atau pengambilan wakaf secara langsung ke rumah pewakif yang ingin berwakaf di Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.
- 4) Strategi kotak amal adalah cara Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan untuk melakukan strategi *fundraising* dengan menyebarkan beberapa kotak amal di masjid-masjid, rumah makan, toko-toko, dan individu yang kemudian akan dikutip dalam sebulan sekali.
- 5) Strategi *wakaf goes school* (WGS) adalah strategi *fundraising* yang targetnya adalah sekolah-sekolah yang akan diajak kerjasama untuk berwakaf yang akan menyertakan pihak sekolah, murid-murid beserta wali murid.

Sedangkan dalam pelaksanaan *fundraising* secara *online* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dilakukan melalui :

- 1) Strategi berdonasi *online* melalui *website* BWA.
- 2) Strategi *action executive* (AE) adalah strategi *fundraising* yang dilakukan melalui *mobile phone* dengan mengirimkan konten-konten tentang wakaf kepada masyarakat melalui *Whattshap*.

Dalam pelaksanaan *fundraising* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan memiliki beberapa hambatan meliputi :

- 1) Kekurangan sumber daya manusia (*fundraiser*)

Fundraiser adalah kunci utama dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.

Medan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.

- 2) Tidak mendapatkan izin kerjasama

Tidak mendapatkan izin kerjasama dari tempat pelaksanaan *fundraising* menjadi hambatan terhadap Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan untuk mencapai tujuannya sebagai lembaga filantropi islam yang menjadi jembatan bagi umat muslim untuk membantu umat lainnya yang lebih membutuhkan.

- 3) Tempat *fundraising* yang jauh

Lokasi *fundraising* yang sangat jauh menjadi hambatan bagi Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan karena membutuhkan waktu dan biaya erosional yang lebih.

- 4) Kurangnya pengetahuan tentang wakaf

Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang wakaf akan mempengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.

5) Pandangan buruk dari masyarakat

Pandangan buruk dari masyarakat pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan merupakan suatu hambatan karena masyarakat menganggap Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan hanyalah lembaga yang meminta-minta padahal Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan hanyalah sebuah jembatan bagi masyarakat yang ingin mewakafkan hartanya untuk kebaikan dirinya dan sesama.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Strategi *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan adalah dengan melakukan presentasi untuk mensosialisasikan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) dan program-program Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA), pembukaan gerai wakaf di masjid-masjid dan tempat strategis lainnya, melakukan penjemputan wakaf di rumah calon pewakif, peletakkan kotak amal di toko-toko, rumah makan, dan tempat lainnya, pembukaan layanan wakaf online melalui situs *website* Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA), wakaf *goes school* yang menargetkan sekolah-sekolah untuk diajak kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* wakaf sekaligus mengenalkan wakaf sejak dini kepada para siswa dan siswi dan *Action Executive* (AE) adalah strategi *fundraising* yang dilakukan melalui *mobile phone* dengan mengirimkan konten-konten tentang wakaf kepada masyarakat melalui *whatsapp*
2. Hambatan dalam pelaksanaan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan adalah kekurangan relawan (*fundraiser*) untuk melaksanakan kegiatan *fundraising*, tidak mendapatkan izin tempat pelaksanaan *fundraising* seperti pembukaan gerai, dan presentasi, pelaksanaan *fundraising* yang terlalu jauh, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang wakaf sehingga membuat masyarakat kurang berminat untuk berwakaf dan pandangan buruk dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan, maka peneliti akan memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan. Adapun saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kegiatan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan maka Badan Wakaf

Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan menambah lokasi untuk melakukan presentasi seperti di pengajian-pengajian rutin, pembukaan gerai di pusat perbelanjaan, dan selain kawasan sekolah pihak Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dapat melakukan kelembaga pendidikan yang lebih tinggi yaitu universitas-universitas yang ada di Sumatera Utara untuk melakukan kegiatan *fundraising* dana wakaf dan bersosialisasi tentang Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA).

2. Untuk meminimalisir terjadinya hambatan dalam pelaksanaan *fundraising* dana wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan maka Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan dapat terus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik kepada pihak masjid, pihak perusahaan ataupun masyarakat sekitar dalam pelaksanaan *fundraising* dana wakaf.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Cabang Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2016). ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN ZIS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT KABUPATEN PONOROGO. *Kodifikasia*, 10.
- Olivia, H. (2021). *The Implementation Of Analysis Zakat accounting Standards and Accuntability of Financial Reports*. 2(1), 402–411.
<https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/INSIS/>
- Pramono, Nugroho Heri. (2019). CERDAS BERSAMA WAKAF (CB WAKAF): STRATEGI DAN INOVASI PENGELOLAAN WAKAF UANG DI ERA DIGITAL. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(2).
- Setiadi, B. (2021). Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 34–38.
<https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.97>
- Setyani, A. E. (2018). *EFEKTIVITAS STRATEGI FUNDRAISING WAKAF BERBASIS WAKAF ONLINE DI GLOBAL WAKAF AKSI CEPAT TANGGAP YOGYAKARTA*.